BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama merupakan bagian terpenting yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia (bermoral). Sebab bangsa indonesia sedang mengalami krisis yang berkepanjangan, terutama krisis moral, memiliki ilmu yang tinggi tanpa dibarengi dengan keimanan dan ketaqwaan dapat membahayakan dan merusak tatanan hidup umat manusia itu sendiri, karena akan melahirkan manusia-manusia yang hanya mementingkan diri sendiri tanpa mempedulikan kepentingan umum.[1]

Pendidikan agama Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahklak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits.[2] Dalam hal ini tentunya peran pendidik juga sangat menentukan keberhasilan perkembangan keagamaan pada peserta didik untuk meraih ketuntasannya belajar nilai-nilai spiritual dan potensi akademiknya di bidang ilmu pengetahuan.

Pentingnya pendidikan agama bagi manusia telah dibahas dalam Al Qur'an Surat Al Mujadilah ayat 11:

[1] Subiyantoro, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam* (PT. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010), 63

[2] Ramanyulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 21

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ
وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: " Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.[3]

Ayat di atas menyatakan bahwa Allah telah menjelaskan tentang keutamaan dan janji Allah bagi umat yang beriman dan berilmu, untuk ditinggikan derajat mereka dari orang lain, oleh karenanya dapat diketahui bahwa pendidikan agama sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap individu. Sehingga keberhasilan pendidikan menjadi tugas utama seorang guru dalam membimbing, mengajar, mengarahkan serta menilai siswa-siswanya.

Disisi lain juga terdapat pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

[3] DEPAG RI, *AL- Qur'an Dan Terjemah*, 793

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[4]

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan adalah:

> "usaha sadar dan terrencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara".[5]

Tercapainya tujuan pendidikan bisa telaksana dengan memperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan tujuan pendidikan tersebut, karena kesuksesan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat dominan. Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan kondisi yang kondusif, pembelajaran mempunyai pengajaran yang sangat penting,[6] terutama dalam mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Anak tunarungu memiliki keterbatasan kemampuan mendengar dan berbicaranya dan mereka juga memiliki hambataan-hambatan lain selain hambatan mental, anak yang mempunyai kelainan seperti anak tunarungu tidak mampu menerima intruksi yang sulit, dan lain-lain, Dengan keadaan anak didik seperti ini maka dibutuhkan sisitem pembelajaran yang benar-benar tepat dan sarana-prasarana yang menunjang pembelajaran anak tunarunggu.

Selain itu anak tunarungu dapat mengembangkan potensinya asalkan mereka diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dengan pelayanan

[4] Sukarno, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Elkaf, 2012), 49.
[5] Sekretariat Negara, *UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014),3.
[6] Ramanyulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 202.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

khusus. Melalui pelayanan ini mereka akan mampu melaksanakan tugasnya sehingga dapat mempunyai percaya diri dan harga diri.[7]

Sebagai pendidik kita tidak bisa menutup mata. Bahwa anak-anak cacat atau yang disebut dengan anak yang mempunyai kebutuhan khusus itu mempunyai hak untuk mendapatkan layanan pendidikan khusus juga diperlukan oleh mereka supaya dapat mengembangkan potensinya serta menyenangkan efektif dan efesien. Pelaksanaan layanan pendidikan khusus bagi anak-anak tunarungu dalam berbagai bentuk diantaranya sekolah luar biasa (SLB) di lembaga ini mereka dapat layanan pembelajaran yang khusus.

SMPLB-BCD YPAC Kaliwates Jember merupakan lembaga pendidikan yang terus menerus berlatih dengan gigih untuk mencetak siswa-siswi yang handal tanpa melepaskan iman dan takwa mereka. Meski siswa-siswi mereka dalam keadaan kekurangan salah satunya dengan menanamkan nilai Agama melalui Pendidikan Agama Islam.

Pada studi pendahuluan, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di SMPLB sama halnya dengan sekolah-sekolah umum hanya saja sedikit berbeda. Di SMPLB anak tunarungu mempunyai tingkat kecerdasan dan pendengaran yan berbeda, oleh karena itu RPP disetiap anak berbeda. Guru PAI membuat RPP sebanyak siswa yang ada di kelas. Hanya saja guru di SMPLB sendiri mengumpulkan satu karena sebagai administrasi sekolah. Di SMPLB pelaksanaan pembelajaran PAI haruslah diulang-ulang secara jelas dan perlahan serta tatapan mata seorang guru tidak boleh lengah dari siswa

[7] Wardani, *Pengantar Pendidikan luar Biasa* (Jakarta :Universitas terbuka,2009),38.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

agar siswa paham dengan ucapan yang dilakukan oleh guru dan menggunakan bahasa isyarat, bahasa bibir, dan mimik muka.[8]

Berdasarkan latar belakang diatas maka mendorong peneliti mengangkat judul penelitian tentang "*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*"

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Fokus penelitian merupakan perumusan hal yang sangat penting di dalam suatu penelitian, karena masalah merupakan objek yang hendak diteliti yang bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu.

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Fokus penelitian ini dirinci sebagai berikut:

a. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember tahun pelajaran 2016/1017?
b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember tahun pelajaran 2016/1017?

[8] Aridl Mariana, Selaku Guru PAI, *Interview*, Jember, 02 Februari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember tahun pelajaran 2016/1017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada maslah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[9] Tujuan penelitian ini adaalah:

a. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD Yayasaan Pembinaan Anak Cacat(YPAC) Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
c. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. kegunaan dapat berupa kegunaaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realitis.

[9] Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Press, 2014), 45

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

   Untuk menambah wawasan keilmuan tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunarunggu.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal penulisan karya ilmah selanjutnya, bagi peneliti mendeskripsikan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarunggu di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember.

   b. Bagi Lembaga IAIN Jember

      Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literatur atau referensi bagi lembaga IAIN dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian dibidang pembelajaran pendidikan agama Islam.

   c. Bagi Lembaga yang diteliti

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, sikap, dan perbuatan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunarungu, yang nantinya akan menjadi tolak ukur bagi semua kalangan yang bersangkutan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yakni *implementation* yang berarti penerapan, pelaksanaan.[10] Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi berarti pelaksanaan; penerapan.[11] Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak tunarungu di SMPLB-BCD (YPAC) Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kaliwates Jember.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran PAI adalah upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus belajar PAI mempelajari PAI, baik untuk kepentingan bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.[12] Pemelajaran agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran mata pelajaran PAI seperti tharah, shalat, puasa, zakat di SMPLB-BCD YPAC Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kaliwates Jember.

3. Anak Tunarungu

Anak Tunarungu adalah hilangnya kemampuan pendengaran seseorang, baik itu sebagian (*hard of hearning*) maupun seluruhnya (*deaf*). hal tersebut menyebabkan kemampuan pendengaran itu tidak berfungsi.

---

[10] John M .Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 313.
[11] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,1994), 374.
[12] Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madani Center Press, 2008) 10

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Terdapat kecenderungan bahwa seseorang yang menggalami tunarungu seringkali diikuti pula denggan tunawicara. [13] Anak tunarungu dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anak yang mempunyai keterbatasan mendengar dan kesulitan dalam berbicara.

Jadi yang dimaksud dengan Implementasi pembelajarann Pendidikan Agama Islam pada anak Tunarungu di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" adalah penerapan pembelajaran PAI mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI bagi anak tunarungu di SMPLB-BCD.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.[14]

Bab 1 merupakan bagian pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu bagian kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak

[13]E. Kokasih, *Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung:Yrama widya, 2012), 173.
[14]Ibid., 54.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasa teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III membahas tentang metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab akan dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta membahas temuan dari penelitian lapangan.

Bab V yaitu penutup, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan, dan berisi tentang saran-saran bagi pihak yang bersangkutan. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id